

BAB III

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Sejarah Singkat BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL

KSPPS BMT Assyafi'iyah Kotagajah didirikan pada tanggal 03 September 1995, bertempat di pondok pesantren nasional Assyafi'iyah kotagajah dengan nama BMT Assyafi'iyah. Pendiriannya dimotori oleh:

- 1) Mudhofir aktivis dan praktisi koperasi
- 2) Drs. Ali Nurhamid, M.Sc PNS pada kantor Departement Agama Kabupaten Lampung Tengah.
- 3) KH, Suhaimi Rais, Tokoh agama di kecamatan Kotagajah
- 4) Drs. Ali Yurja Sharbani, PNS, Tokoh agama dan Pemangku pondok pesantren nasional Assyafi'iyah Kotagajah.

Berawal dari kegiatan jamaah pengajian Assyafi'iyah dan pengajian akbar peresmian pondok pesantren nasional Assyafi'iyah, menyisakan dana sebesar Rp.800,000,- yang digunakan sebagai modal awal. Pada tanggal 15-25 Nopember 1995, ikatan cendekiawan muslim Indonesia (ICMI) dan pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) langsung mengundang pelatihan bagi BMT yang ada di Lampung dan untuk selanjutnya berubah menjadi kelompok swadaya masyarakat (KSM) dibawah naungan PINBUK Lampung.

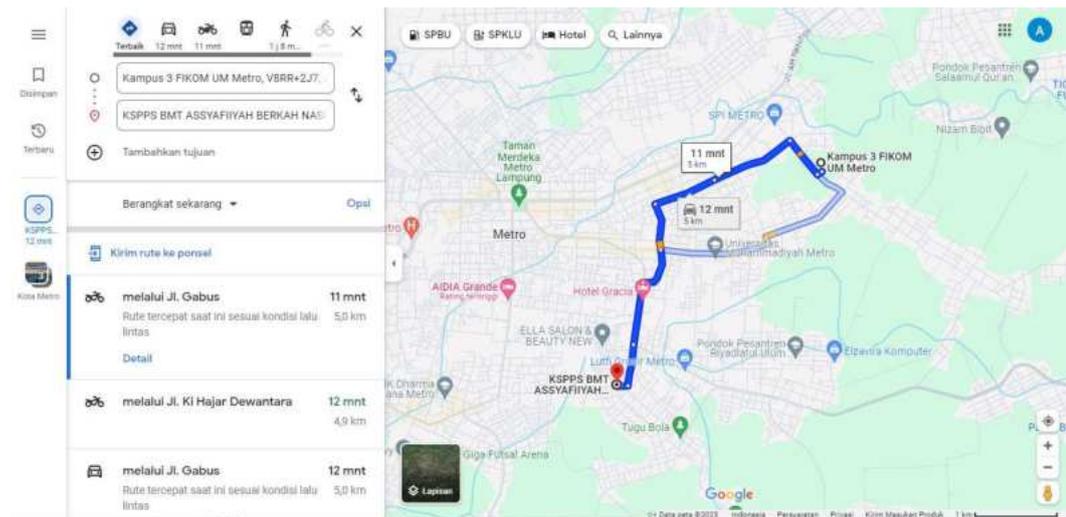
Pada tahun 1999 pemerintahan menggulirkan dana untuk kelompok swadaya masyarakat yang baru dan belum berbadan hukum, termasuk BMT Assyafi'iyah diberi kepercayaan untuk mengelola dana lembaga ekonomi produktif masyarakat mandiri (LEPMM).

Pada tanggal 15 maret 1999 Resmi mendapatkan status badan hukum koperasi dengan nomor :28/BH/KDK.7.2/III/1999 tanggal 15 Maret 1999, sehingga BMT Assyafi'iyah berubah nama menjadi koperasi BMT Assyafi'iyah. Sehubungan dengan adanya peraturan menteri koperasi dan UKM RI No.10/Per/M.KUKM/IX/2015 Tanggal 23 September 2015, tentang petunjuk pelaksanaan kelembagaan koperasi dari KJKS berubah menjadi KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah), Maka dilakukan perubahan Anggaran Dasar, sehingga terbit ketetapan dinas koperasi dan UMKM provinsi

Lampung Nomor:219/PAD/M.KUKM.2/XII/2015 Tanggal 17 Desember 2015 KJKS BMT Assyafi'iyah berubah menjadi KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional.

B. Lokasi BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL

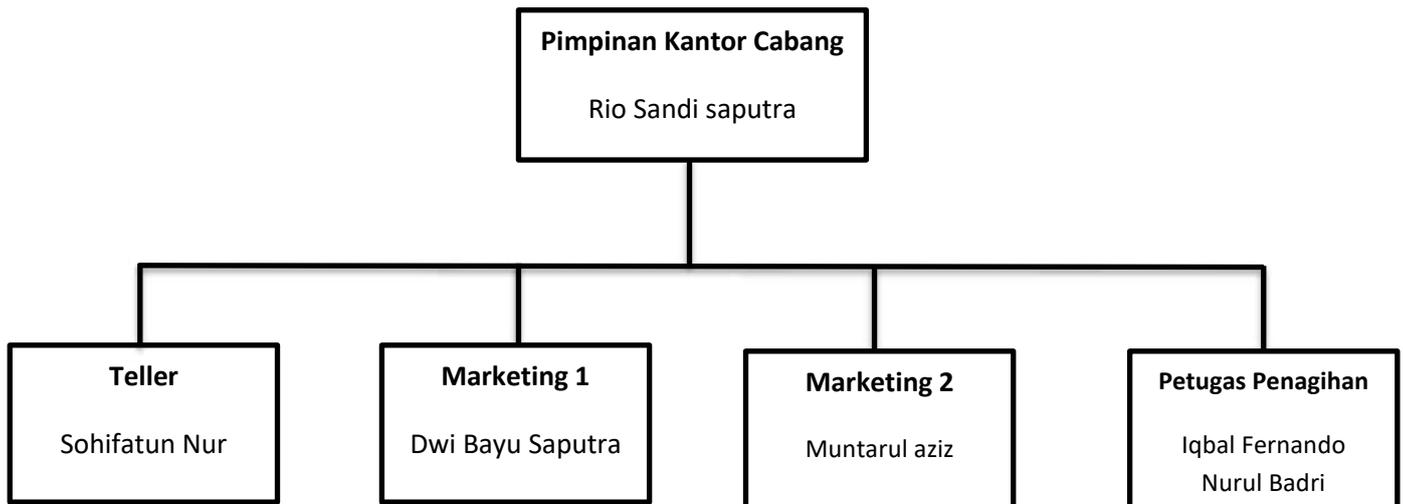
BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional berada pada Jl. Sultan Sahrir, Tejoagung, Kec. Metro Timur.,Kota Metro, Provinsi Lampung. Dibawah ini adalah denah lokasi BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional dari kampus 3 Universitas Muhammadiyah Metro.



Gambar 23. Lokasi BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional (Sumber: Google Maps,2023).

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah1 urutan atau daftar yang memegang perang penting dalam menjalankan tugas atau aktivitas sesuatu organisasi.sehingga strukturorganisasi sebagai bentuk upaya untuk menjelaskan tugas dan tanggung jawab atas sebuah pekerjaan dalam suatu bidang mengenai pimpinan dan dipimpin. Berikut adalah struktur organisasi yang ada pada BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional.



Gambar 24 Struktur Organisasi BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional (Sumber: Penulis: 2023).

D. Manajemen Organisasi

1. Visi Dan Misi

a. Visi

“ Menjadi koperasi besar modern dan berkualitas ”.

b. Misi

- 1) Meningkatkan pelayanan prima dan operasional berbasis digital.
- 2) Meningkatkan kesejahteraan anggota dan lingkungan kerja.
- 3) Meningkatkan sumber pembiayaan dan penyediaan modal dengan prinsip syari'ah.
- 4) Menumbuhkembangkan usaha produktif dibidang perdagangan, pertanian, industri, dan jasa.
- 5) Menjalin kerjasama usaha dengan berbagai pihak.

2. Tugas Dan Wewenang Organisasi

a. Pimpinan Kantor Cabang

Kepala kantor cabang merupakan jabatan eksekutif yang mewakili kantor pusat di daerah tertentu. Posisi ini dibutuhkan untuk memastikan seluruh daerah cabang beroperasi sejalan dengan tujuan kantor pusat. Adapun tugas dan wewenang pimpinan kantor cabang adalah sebagai berikut:

- 1) **Pengelolaan Operasional:** Memastikan semua kegiatan operasional berjalan lancar, termasuk pemenuhan target penjualan, pengelolaan stok barang (jika ada), dan optimalisasi proses kerja.
- 2) **Pengawasan Staf:** Mengelola tim di kantor cabang, termasuk rekrutmen, pelatihan, evaluasi kinerja, dan pengembangan staf.
- 3) **Pencapaian Target:** Bertanggung jawab untuk mencapai atau melebihi target penjualan, keuangan, atau kinerja yang ditetapkan oleh perusahaan.
- 4) **Hubungan dengan Pelanggan:** Mempertahankan dan membangun hubungan yang baik dengan pelanggan lokal, memahami kebutuhan mereka, dan memastikan kepuasan pelanggan.
- 5) **Pelaporan dan Komunikasi:** Melaporkan aktivitas, pencapaian, dan masalah kepada manajemen pusat, serta menjaga komunikasi yang efektif dengan berbagai departemen.
- 6) **Manajemen Keuangan:** Memantau dan mengelola anggaran kantor cabang, termasuk pengeluaran, pendapatan, dan keuangan secara umum.
- 7) **Kepatuhan dan Kebijakan:** Memastikan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan serta memastikan penerapan standar operasional yang sesuai.
- 8) **Pengembangan Bisnis:** Mencari peluang pengembangan bisnis lokal, memahami pasar, dan mengidentifikasi strategi untuk pertumbuhan kantor cabang.
- 9) **Manajemen Risiko:** Mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi di kantor cabang dan mengambil langkah-langkah untuk meminimalkan dampaknya.
- 10) **Pemecahan Masalah:** Menangani masalah operasional sehari-hari dan mencari solusi efektif untuk mengatasi tantangan yang muncul di kantor cabang.

b. Teller

Teller adalah individu yang bertanggung jawab untuk melakukan berbagai transaksi keuangan seperti penerimaan setoran, penarikan, dan transfer dana nasabah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Mereka juga bertugas memberikan informasi kepada nasabah, mengelola kas harian, menangani dokumen transaksi, serta memberikan pelayanan pelanggan dengan baik sesuai dengan kebijakan BMT. Adapun tugas dan wewenang teller adalah sebagai berikut :

- 1) Melayani Transaksi Keuangan: Teller bertanggung jawab untuk menerima setoran, penarikan, dan transfer dana dari nasabah BMT. Mereka melakukan transaksi tersebut sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
- 2) Pengelolaan Kas: Teller mengelola kas harian di BMT, menjaga ketersediaan uang tunai untuk transaksi nasabah, dan melakukan rekonsiliasi kas pada akhir setiap hari kerja.
- 3) Pemberian Informasi Produk dan Layanan: Teller memberikan informasi kepada nasabah mengenai produk dan layanan yang tersedia di BMT, termasuk menjelaskan syarat-syarat dan prosedur yang diperlukan.
- 4) Penanganan Dokumen: Teller bertanggung jawab dalam pemrosesan dokumen transaksi seperti cek, giro, atau instrumen keuangan lainnya sesuai dengan kebijakan BMT.
- 5) Pelayanan Pelanggan: Teller berinteraksi langsung dengan nasabah, sehingga mereka juga bertugas memberikan pelayanan yang ramah dan membantu serta menyelesaikan pertanyaan atau masalah nasabah dengan baik.
- 6) Kepatuhan dan Keamanan: Memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur keamanan yang diberlakukan oleh BMT untuk melindungi kepentingan nasabah dan institusi.

c. Marketing

Marketing adalah adalah individu atau tim yang bertanggung jawab untuk mengembangkan strategi pemasaran dan promosi produk serta layanan yang

ditawarkan oleh BMT kepada calon nasabah atau masyarakat. Tugas-tugas mereka meliputi:

- 1) Pengembangan Strategi Pemasaran: Membuat rencana pemasaran untuk mempromosikan produk dan layanan BMT kepada target pasar yang tepat, dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip keuangan syariah.
- 2) Mengidentifikasi Peluang Bisnis: Menganalisis pasar dan mengidentifikasi peluang baru untuk produk atau layanan yang dapat ditawarkan oleh BMT sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Membangun Hubungan dengan Nasabah Baru: Menjangkau calon nasabah potensial, memperkenalkan produk dan layanan yang tersedia, serta menjelaskan manfaatnya sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan syariah.
- 4) Pengelolaan Komunikasi dan Promosi: Menjalankan kampanye promosi, membuat materi iklan, mengelola media sosial, dan melakukan kegiatan pemasaran lainnya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang produk BMT.
- 5) Pendekatan Berbasis Syariah: Memastikan pendekatan pemasaran yang digunakan selaras dengan prinsip-prinsip keuangan syariah, serta memberikan informasi yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan nasabah.
- 6) Analisis dan Evaluasi Kinerja Pemasaran: Melakukan analisis terhadap efektivitas strategi pemasaran yang diterapkan, mengevaluasi respon pasar, dan membuat perbaikan jika diperlukan.

d. Petugas Penagihan

Sebagai petugas penagihan di BMT (Baitul Maal Wat Tamwil), tugas dan wewenangnya termasuk:

- 1) Menagih pembayaran dari para nasabah yang memiliki kewajiban pembayaran pinjaman atau cicilan.
- 2) Memberikan informasi kepada nasabah mengenai status pembayaran mereka.

- 3) Menjaga hubungan baik dengan nasabah dalam proses penagihan.
- 4) Melakukan pencatatan dan pelaporan secara akurat terkait proses penagihan.
- 5) Berkoordinasi dengan departemen lain di BMT terkait masalah penagihan dan penyelesaian hutang.
- 6) Mengikuti prosedur penagihan yang telah ditetapkan oleh BMT dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

E. Analisis Sistem Yang Berjalan

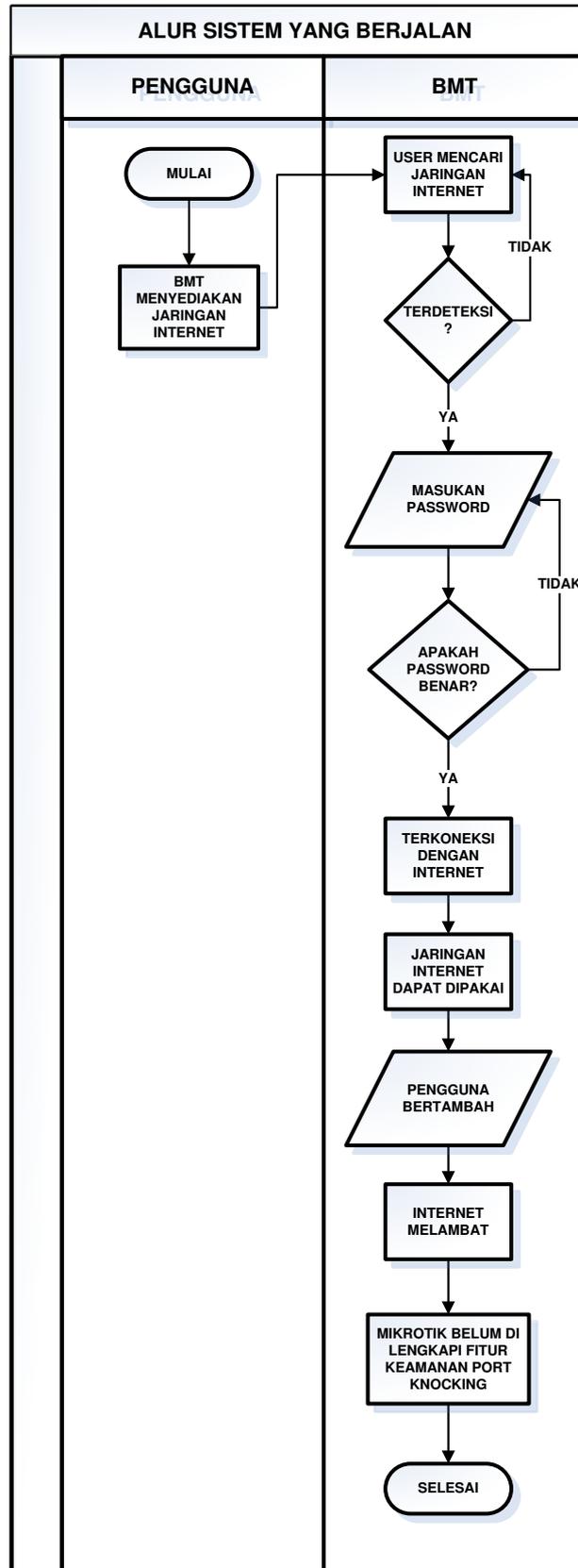
1. Analisis Sistem Jaringan

Jaringan di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional memanfaatkan layanan IndiHome sebagai Internet Service Provider (ISP) dengan kecepatan mencapai 20 Mbps, berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis skema jaringan internet di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pegawai bmt mencari jaringan wifi yang ada pada BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional.
- b. Pilih jaringan wifi yang terdeteksi, jika tidak terdeteksi maka Pegawai bmt mencari jaringan wifi yang aktif.
- c. Pegawai bmt memasukan password yang tersedia.
- d. Apabila password benar maka pengguna dapat terkoneksi, apabila password salah maka harus memasukan password yang benar.
- e. Setelah pengguna bertambah, koneksi internet menjadi melambat.
- f. Mikrotik belum di lengkapi fitur keamanan port knocking, sehingga rentan terhadap serangan.

2. Flowchart

Alur jaringan yang sedang berjalan pada BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional. Hal ini digambarkan dengan Flowchart sebagai berikut:



Gambar 25. Alur Flowchart yang sedang berjalan (Sumber: Penulis,2023).

3. Kedala Sistem Yang Berjalan

- a. Kurangnya prioritas dalam pembagian per kebutuhan bandwidth pada BMT.
- b. Terjadinya penyusupan akses konfigurasi mikrotik sehingga mengakibatkan masalah yang fatal pada BMT Assyafi'iyah berkah nasional tersebut.

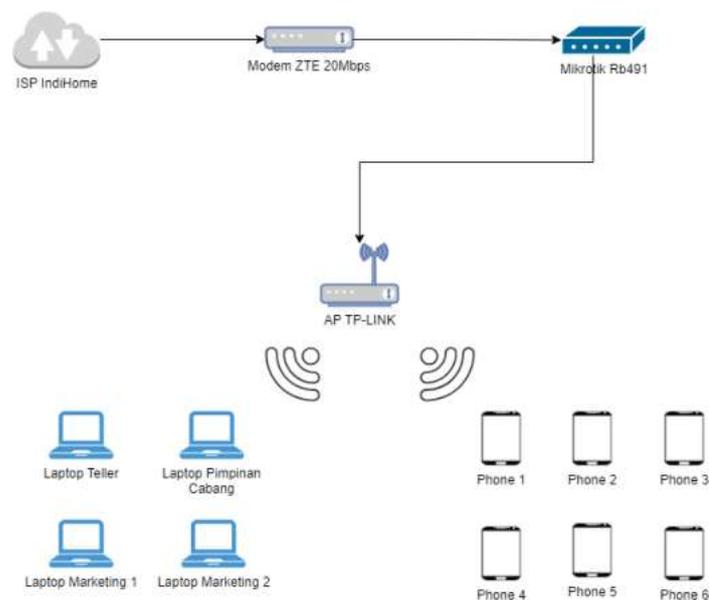
4. Kebutuhan Sistem

- a. Sistem dapat memajemen bandwidth sehingga mendapatkan prioritas per kebutuhan pada BMT Assyafi'iyah berkah nasional.
- b. Meningkatkan keamanan jaringan mikrotik menggunakan metode Port Knocking pada BMT Assyafi'iyah berkah nasional.

F. Analisis Dokumentasi

1. Topologi Jaringan

BMT Assyafi'iyah berkah nasional mengimplementasikan topologi star, yang dimanan dari internet service provider (ISP) menuju ke router untuk diserbarkan keseluruh perangkat yang ada di BMT tersebut.



Gambar 26. Topologi Jaringan Yang Sedang Berjalan (Sumber: Penulis,2023).

2. Dokumentasi Kecepatan Jaringan

Kecepatan jaringan yang ada di BMT Assyafi'iyah berkah nasional adalah 20 Mbps menggunakan provider indihome, dalam melakukan dokumentasi kecepatan pada lokasi penelitian, penulis melakukan speedtest pada tanggal 02 februari, pukul 07:30 atau diluar jam kerja.



Gambar 27. Speedtest di BMT Assyafi'iyah berkah nasional pada saat diluar jam kerja (Sumber: Penulis,2024).

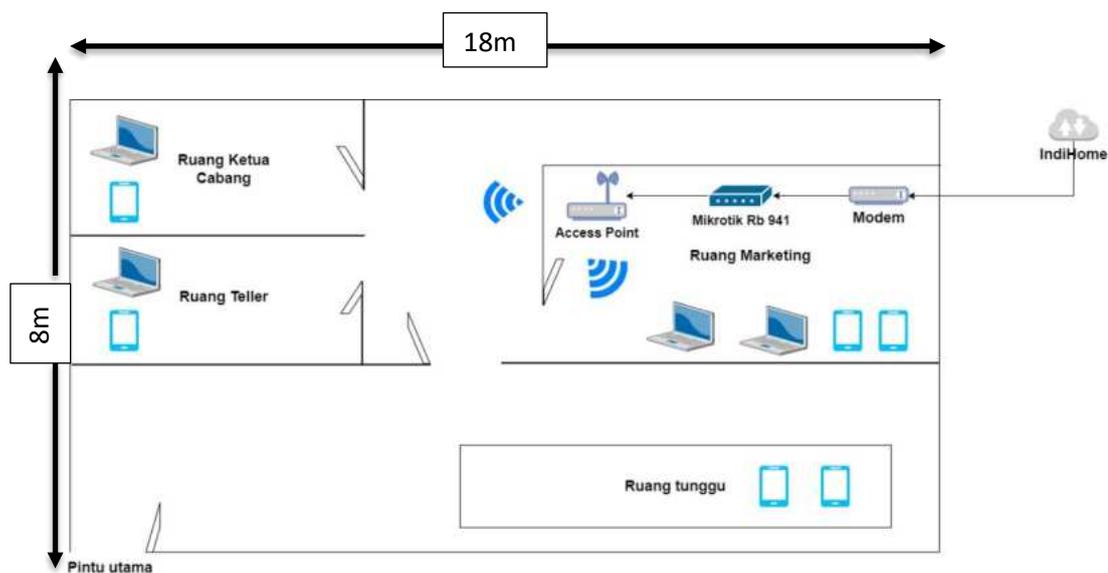
Speedtest dilakukan secara berulang dengan jumlah 4 user untuk mengetahui kecepatan jaringan pada pukul 11:00 atau pada saat jam kerja.



Gambar 28. Speedtest di BMT Assyafi'iyah berkah nasional pada saat jam kerja (Sumber: Penulis,2024).

3. Dokumentasi Ruangan

a. Denah Ruangan



Gambar 29. Denah ruangan BMT Assyafi'iyah berkah nasional (Sumber: Penulis,2023).

b. Ruang Teller

Ruang teller adalah Pelayanan Transaksi Keuangan, Teller di BMT Assyafi'iyah berkah nasional bertanggung jawab untuk melayani berbagai transaksi keuangan kepada nasabah. Ini mencakup penyetoran dan penarikan uang, pembayaran angsuran, transfer antar rekening, dan layanan lainnya yang terkait dengan kegiatan perbankan.



Gambar 30. Ruang Teller BMT (Sumber: Penulis,2023).

c. Ruang Marketing

Ruang marketing pada BMT Assyafi'iyah berkah nasional digunakan untuk membuat strategi pemasaran yang efektif untuk mempromosikan produk dan layanan yang ditawarkan oleh BMT kepada calon nasabah. Ini mencakup penetapan target pasar, analisis kompetitor, serta pengembangan rencana pemasaran yang sesuai dengan prinsip syariah.



Gambar 31. Ruang Marketing (Sumber: Penulis,2023).

d. Ruang Pimpinan Kantor Cabang

Ruangan pimpinan atau kantor cabang BMT Assyafi'iyah berkah nasional adalah area yang secara khusus disiapkan untuk keperluan manajemen dan

kepemimpinan di cabang BMT tersebut. Ruangan ini biasanya ditempati oleh manajer cabang atau pimpinan tertinggi di tingkat cabang.



Gambar 32. Ruangan Pimpinan Kantor Cabang (Sumber: Penulis,2023).

e. Dokumentasi Router

BMT Assyafiiyah berkah nasional menggunakan provider indihome dengan kecepatan 20 Mbps.



Gambar 33. Dokumentasi Router (Sumber: Penulis,2023).

f. Dokumentasi wawancara

Dalam sesi wawancara, penulis didampingi oleh pimpinan kantor cabang yaitu bapak Rio Sandi Saputra



Gambar 34. Dokumentasi wawancara (Sumber: Penulis,2023)